

JPIPS Vol. 10 No.1. Juni 2009

ISSN 1410-8534

JURNAL PENELITIAN
JPIPS
PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UNIVERSITAS LAMPUNG

Jurnal Penelitian Ilmu Pengatahuan Sosial	Vol. 10	No. 1.	Halaman 1 - 97	Bandar Lampung Juni 2009	ISSN 1410-8534
--	---------	--------	-------------------	-----------------------------	-------------------

Ilmu Pengetahuan Sosial

JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

JURNAL PENELITIAN

Alamat Redaksi: JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung – 35145
Telp. (0721) 701609-Ext. 608

DEWAN REDAKSI

Pembina : Dekan FKIP Universitas Lampung
Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila
Sekretaris : Yon Rizal
Penyunting Pelaksana :
1. I Gede Sugiyanta
2. Rosana
3. Holilulloh
4. Maskun
5. Dedy Miswar
6. M Basri
Tata Usaha : Yulina, Rita Z Arafah, Darwis, Lantina

Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, terbit berkala dua kali setahun Bulan Juni dan Desember. Redaksi menerima naskah hasil penelitian tentang ilmu pengetahuan sosial yang telah diringkas untuk dipertimbangkan pemuatannya. Dewan Redaksi berwenang menyempurnakan bahasa dan sistematika tanpa mengubah isi. Pendapat yang dimuat tidak berarti pendapat Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung

DAFTAR ISI

Halaman

EKSISTENSI BUDAYA ASAL PADA KOMUNITAS BALI DI DESA SIDOREJO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR Oleh: Fauziah Aryati ¹⁾ , Rita Rida Simamora ¹⁾ , dan Yarmaidi ²⁾ (¹⁾ Dosen Stiper Surya Dharma Bandar Lampung, ²⁾ PS Pend. Geografi Jurusan PIPS FKIP Unila)	1
SIKAP DOSEN TERHADAP BUDAYA ORGANISASI DI FKIP UNILA Oleh: Irawan Suntoro (Dosen pada PS Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS FKIP Unila)	8
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP KETERCAPAIAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP N 18 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2008/2009 Oleh : Iskandar Syah (Dosen PS Pend. Sejarah Jurusan PIPS FKIP Univ Lampung).....	15
PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI STANDAR KOMPETENSI PERILAKU MENYIMPANG Oleh : Nani Suwarni (Dosen PS Pend. Geografi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung).....	25
PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBERLAKUAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIK DI SMP N 10 BANDAR LAMPUNGTAHUN 2007/2008. Oleh : Syaiful,M.(Dosen PS Pend. Sejarah Jurusan PIPS FKIP Unila).....	33
HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN Oleh: Samsi (Dosen PS Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Unila).....	43
KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PELAKSANAAN PROGRAM TUTORIAL MAHASISWA S-1 PGSD UPBJJ-UT BANDAR LAMPUNGTAHUN 2009 Oleh: Suharno dan Supoyo (Dosen pada UPPJJ –UT Bandar Lampung).....	47
FAKTOR – FAKTOR KESULITAN GURU SEJARAH UNTUK MENGGUNAKAN MODEL AUTHENTIC ASESMEN PADA KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2008/2009 Oleh : Ali Imron (Dosen PS Pend. Sejarah Jurusan PIPS FKIP Univ. Lampung).....	56
ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA NON REGULER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG Oleh: Yon Rizal (Dosen PS Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Unila).....	66
PERSEPSI MASYARAKAT DESA BERNUNG TENTANG OTONOMI DAERAH DI KABUPATEN PESAWARAN Oleh: Yarmaidi (Dosen PS Pendidikan Geografi Jurusan PIPS gajar FKIP Universitas Lampung)	74

SEBARAN DAN MASALAH SISWA PUTUS SEKOLAH DI KABUPATEN WAY KANAN PROPINSI LAMPUNG

Oleh : Zulkarnain (Dosen PS Pend. Geografi Jurusan PIPS FKIP Univ. Lampung)..... 85

PENERAPAN MODEL TUTORIAL PADA MAHASISWA PROGRAM S-1 PGSD UNIVERSITAS TERBUKA UPBBJ-UT BANDAR LAMPUNG MASA UJIAN 2009.1

Oleh : Agus Supriyanto, Melly Lyndiani, dan Sugiyanto (Dosen pada UPBJJ-UT Bandar Lampung) 92

This re
commu
rites. 7
closed
questio
results
Siderej
at Side
persem
gigi, oc
Lampun
Key word

Peneliti
Desa Si
keagam
berpeda
mendala
erhadap
penelitia
romunit
anggota
oleh ang
kegiatar
umpek l
ksis dilk

Comunit
ekampu
endudul
ebudaya
eturunar
ejauhma

**PENERAPAN MODEL TUTORIAL PADA MAHASISWA PROGRAM
S-1 PGSD UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ-UT BANDAR LAMPUNG MASA UJIAN 2009.1**

Oleh ;

Agus Supriyanto, Melly Lyndiani. dan Sugiyanto.
(Dosen Pada UPBJJ-UT Bandar Lampung).

ABSTRACT

Teaching constitutes a process study among teacher and student, in this case is among tutor and college student. Teaching and learning activity will ever be been attributed for gets to get good result and satisfying. In tutorial that expected its result is good achievement. Because tutorial's success in teaching will really be determined by result attainment studies. Achievement learneding to constitute acquired studying result of a tutorial's activity. Yielding learned effort to reach to the effect which wants to be marked by low high it usufructs one be reached deep executed tutorial process.

Process that applied by tutorial in processes learning so ascendant to college student success in tutorial. Its low gives a damn, activity and studying result constitute indication and not maximal it processes tutorial in this case learning which is done. It regarded by a lot of factor, amongst those tutorial's model purpose that correct cockle. Therefore needs to be applied tutorial's model in learning who can increase activity and college student studying result.

ABSTRAK

Pengajaran merupakan suatu proses belajar antara guru dan siswa, dalam hal ini adalah antara tutor dan mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar akan selalu ditujukan untuk dapat memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Dalam tutorial yang diharapkan hasilnya adalah prestasi yang baik. Sebab keberhasilan tutorial dalam pengajaran akan sangat ditentukan oleh pencapaian hasil belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh dari suatu kegiatan tutorial. Hasil belajar adalah hasil usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan ditandai dengan tinggi rendahnya hasil yang dicapai dalam proses tutorial yang dilaksanakan.

Proses yang diterapkan oleh tutorial dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam tutorial. Rendahnya minat, aktivitas dan hasil belajar merupakan indikasi dan tidak maksimalnya proses tutorial dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya faktor, diantaranya penggunaan model tutorial yang kerang tepat. Oleh karena itu perlu untuk diterapkan model tutorial dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan program S-1 PGSD-UT menerapkan sistem belajar mandiri dengan bantuan layanan belajar berupa tutorial. Tutorial bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar secara mandiri. tutorial dapat dilakukan dengan berbagai modus, yaitu (1) tatap muka (2) Media radio maupun televisi dan media massa, dan (3) Internet (Tutorial on-line). (Katalog Program Pendas UT, 2008:45).

Hasil monitoring dan evaluasi pada penyelenggaraan kegiatan tutorial di beberapa kelompok belajar (Pokjar) wilayah UPBJJ-UT Bandar Lampung pada masa ujian 2008.2 di peroleh informasi bahwa: (1) Tutor kurang memahami konsep tutorial dan model-model tutorial yang ditetapkan oleh pihak UT, (2) Tutor dalam melaksanakan tutorial belum banyak menerapkan model-model tutorial, (3) Tutor belum mengembangkan Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) untuk satu matakuliah dan Satuan Acara Tutorial (SAT) untuk 8 (delapan) kali pertemuan dan 3 (tiga) tugas tutorial, (4) Tutor cenderung melaksanakan Tutorial dengan pola pembelajaran klasikal bersifat berceramah.

Dampak dari tutor yang belum menerapkan model tutorial dalam proses tutorial mengakibatkan mahasiswa :

1) pasif, karena menunggu kedatangan tutor dan perintah tutor akan tugas apa yang harus dikerjakan, 2) rancangan tutorial kurang jelas, mahasiswa semestinya datang ke tempat tutorial sudah membawa bahan berupa permasalahan yang diperoleh dari membaca bahan ajar (Modul), sehingga mahasiswa cenderung pasif. 3) mahasiswa terkesan jenuh dalam mengikuti kegiatan tutorial, karena tutorial bersifat monoton, (4) dalam kegiatan tutorial jarang terjadi kegiatan kerja kelompok, karena mahasiswa sibuk mencatat penjelasan tutor, (5) minat baca mahasiswa rendah, (6) aktivitas mahasiswa dalam tutorial rendah, (7) mahasiswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan (8) mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti tutorial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman tutor terhadap model-model tutorial pada program S-1 PGSDUTUPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap tutorial program S-1 PGSD UT UPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1 ?
3. Bagaimana penerapan model-model tutorial oleh tutor dalam kegiatan tutorial program S-1 PGSD UT UPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1?
4. Model tutorial apa yang digunakan oleh tutor pada kegiatan tutorial program S-1 PGSD-UT UPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Bagi tutor, dapat meningkatkan kinerja sebagai tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial pada program S-1 PGSD- UT.
2. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan pemahaman pada materi mata kuliah program S-1 PGSD -UT.
3. Bagi lembaga ,dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial pada program S-1 PGSD- UT.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan program S-1 PGSD-UT menerapkan sistem belajar mandiri dengan bantuan layanan belajar berupa tutorial. Tutorial bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar secara mandiri. tutorial dapat dilakukan dengan berbagai modus, yaitu (1) tatap muka (2) Media radio maupun televisi dan media massa, dan (3)Internet (Tutorial on-line). (Katalog Program Pendas UT, 2008:45).

Hasil monitoring dan evaluasi pada penyelenggaraan kegiatan tutorial di beberapa kelompok belajar (Pokjar) wilayah UPBJJ-UT Bandar Lampung pada masa ujian 2008.2 di peroleh informasi bahwa: (1) Tutor kurang memahami konsep tutorial dan model-model tutorial yang ditetapkan oleh pihak UT, (2) Tutor dalam melaksanakan tutorial belum banyak menerapkan model-model tutorial, (3) Tutor belum mengembang-kan Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) untuk satu matakuliah dan Satuan Acara Tutorial (SAT) untuk 8 (delapan) kali pertemuan dan 3 (tiga) tugas tutorial, (4) Tutor cenderung melaksanakan Tutorial dengan pola pembelajaran klasikal bersifat berceramah.

Dampak dari tutor yang belum menerapkan model tutorial dalam proses tutorial mengakibatkan mahasiswa :

1) pasif, karena menunggu kedatangan tutor dan perintah tutor akan tugas apa yang harus dikerjakan, 2) rancangan tutorial kurang jelas, mahasiswa semestinya datang ke tempat tutorial sudah membawa bahan berupa permasalahan yang diperoleh dari membaca bahan ajar (Modul), sehingga mahasiswa cenderung pasif. 3) mahasiswa terkesan jenuh dalam mengikuti kegiatan tutorial, karena tutorial bersifat monoton, (4) dalam kegiatan tutorial jarang terjadi kegiatan kerja kelompok, karena mahasiswa sibuk mencatat penjelasan tutor, (5) minat baca mahasiswa rendah, (6) aktivitas mahasiswa dalam tutorial rendah, (7) mahasiswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan (8) mahasiswa tidak disiplin dalam mengikuti tutorial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman tutor terhadap model-model tutorial pada program S-1 PGSDUTUPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap tutorial program S-1 PGSD UT UPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1 ?
3. Bagaimana penerapan model-model tutorial oleh tutor dalam kegiatan tutorial program S-1 PGSD UT UPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1?
4. Model tutorial apa yang digunakan oleh tutor pada kegiatan tutorial program S-1 PGSD-UT UPBJJ-UT Bandar Lampung masa ujian 2009.1

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Bagi tutor, dapat meningkatkan kinerja sebagai tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial pada program S-1 PGSD- UT.
2. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan pemahaman pada materi mata kuliah program S-1 PGSD-UT.
3. Bagi lembaga, dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial pada program S-1 PGSD- UT.

KAJIAN PUSTAKA.

Kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi , model merupakan pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan (Departemen P dan K,1984:75), Menurut Panen, (2008:33) istilah model dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan berikutnya. Menurut Uno B (2007:15) tujuan utama dari model adalah membuat siswa menjalani suatu proses tentang bagaimana pengetahuan diciptakan. Tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan pelajar dari kepada orang lain, baik secara secara perorangan maupun kelompok (Sudjarwo dan Basrowi, 2008:518), Menurut Belawati dalam Afriani (2007), tujuan kegiatan tutorial adalah membantu pemahaman mahasiswa terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam mempelajari bahan ajar/modul ataupun hal lain yang berkaitan dengan masalah belajar di Universitas Terbuka (UT).

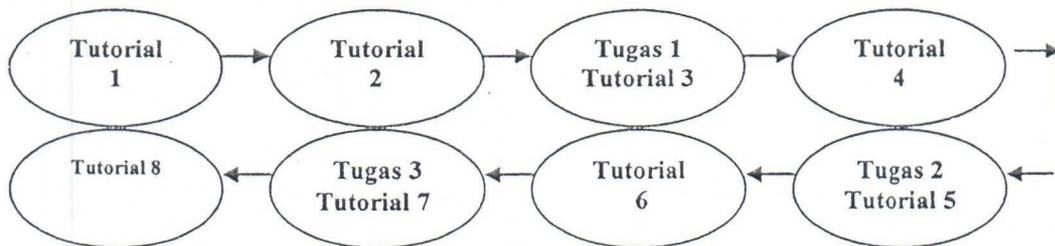
Berbagai bentuk kegiatan dalam tutorial terdiri dari :

- 1) Membaca modul yang akan di tutorialkan, baik berupa bahan ajar tercetak (modul) maupun non-cetak (kaset audio, kaset video, dan program berbantuan komputer atau internet).
- 2) Menggarisbawahi/membuat catatan tentang konsep esensial atau materi yang dianggap penting, dan meringkas isi modul.
- 3) Mencatat masalah dan kesulitan yang dialami pada saat mempelajari bahan ajar, sebagai bahan diskusi dalam kelompok belajar kecil maupun kegiatan tutorial.
- 4). Mengerjakan latihan dan tes formatif yang terdapat dalam modul.

Kegiatan tutorial program S-1 PGSD UT dengan rincian sebagai berikut :

- 1). Terdapat 8 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah.
- 2). Satu kali pertemuan adalah 120 menit.
- 3). Kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam tutorial memiliki kontribusi terhadap nilai tutorial.
- 4). Terdapat tiga tugas tutorial yang harus dikerjakan mahasiswa pada pertemuan ketiga, kelima, dan ketujuh.

Rangkaian pertemuan tutorial dapat dilihat dalam gambarkan berikut ini:



Gambar 2.1. Bagan Alur kegiatan Tutorial Program S1 PGSD

Sumber : Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD (2006:30)

Model – model tutorial yang dapat diterapkan dalam kegiatan tutorial, adalah sebagai berikut:

1. Model Aktivitas Tutorial–UT PAT-UT1.
2. Model Aktivitas Tutorial–UT PAT-UT 2.
3. Model Aktivitas Tutorial–UT PAT-UT 3. (Pedoman Tutorial Program S1 PGSD, 205:16-26).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian model penelitian deskriptif, artinya penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan., adapun tempat penelitian di UPBJJ-Bandar Lampung dan waktu penelitian , dilakuan selama 8 (delapan) bulan, yaitu pada bulan, yakni bulan April sampai dengan bulan November 2009. Sebagai subyek penelitian adalah tutor dengan jumlah 45 orang, dan .Mahasiswa dengan jumlah 2815 orang, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pemahaman dan penerapan model tutorial. Mengingat jumlah subyek cukup banyak maka digunakan sistem sampel, adapun cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel dari mahasiswa dengan menggunakan *teknik cluster random sampling*, ini dilakukan karena mahasiswa berada pada kelompok-kelompok belajar, selanjudnya untuk menentukan kelompok mana yang dijadikan sampel digunakan cara *undian*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi metode angket , metode dokumentasi, metode Interview. Dan untuk Variabel, dalam penelitian ini ádalah persiapan tutorial, Pelaksanaan tutorial, penerapan model tutorial. Kemudian untuk Teknik analisis data penelitian, dengan teknik analisis *persentase*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, mengkeyn data dari angket responden, mengelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni kelompok A, kelompok B dan kelompok C. Perekapan data angket dilakukan secara satu persatu, data dari responden dimasukkan kedalam tabulasi data, kemudian dari masing-masing data kondisi jawaban alternatif angket dikelompokkan sesuai dengan kondisinya, misalnya alternatif A dikelompokkan dengan kelompok A, alternatif B dikelompokkan dengan kelompok B, dan alternatif C di kelompokkan dengan kelompok C. Setelah dikelompokkan, dijumlahkan dan selanjutnya **dipersentasekan**.

Secara bagian perbagian hasil pengolahan data sebagai berikut:

Pemahaman Tutor Terhadap Penerapan Model-Model Tutorial.

Pemahaman tutor terhadap model-model tutorial jika dengan melihat hasil analisis data, dari beberapa daftar pertanyaan untuk tutor telah dijawab dengan pernyataan sudah mengerti, memahami, mengikuti, menggunakan, dan melaksanakan akan proses kegiatan tutorial sesuai dengan pedoman yang ada. Jika dilihat dari hitungan angka mencapai 478 atau 88,51 persen pernyataan memahami. Adapun bentuk dari pemahaman terhadap model-model tutorial adalah dengan melakukan beberapa kegiatan pra tutorial maupun pada saat pelaksanaan tutorial.

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Penerapan Tutorial

Pemahaman mahasiswa terhadap Konsep penerapan tutorial jika dengan melihat hasil analisis data, dari beberapa daftar pertanyaan untuk mahasiswa telah dijawab oleh responden dengan ya, ini berarti mahasiswa juga sudah mengerti, memahami, mengikuti, menggunakan, melaksanakan, dan meng- ikuti akan kegiatan tutorial sesuai dengan pedoman yang ada. Jika dilihat dari hitungan angka mencapai 2693 atau 89,8 persen menyata - kan memahami. Selanjutnya realisasi dari pernyataan mahasiswa telah me- mahami akan tutorial adalah mahasiswa melakukan beberapa kegiatan pada sebelum kegiatan tutorial maupun kegiatan pada saat saat pelaksanaan tutorial.

Penerapan Model Tutorial Oleh Tutor Dalam Kegiatan Tutorial.

Bagaimana tutor menerapkan konsep model tutorial dalam kegiatan tutorial yang dilakukannya, jika dilihat dari hasil analisis data angket penerapan model tutorial dari tutor, ternyata belum seluruhnya tutor menerapkan, tetapi masih adanya pernyataan lain walaupun jumlahnya relatif sedikit. Jika dilihat dari hitungan angka yang menerapkan model tutorial sesuai dengan konsep tutorial mencapai 478 atau 88,51 persen, sedangkan yang kurang konsisten menerapkan model tutorial sesuai dengan konsep tutorial sebanyak yakni 54 atau 10 persen, selanjutnya ada 8 orang tutor atau 1,48 persen pernyataan tidak konsisten menerapkan model tutorial.

Model Tutorial yang Digunakan Oleh Tutor

Jika dilihat dari hitungan angka mencapai 21 atau 70 persen tutor menyatakan menerapkan model tutorial PAT-UT 1, sebanyak 18 tutor atau 57 persen tutor menerapkan model tutorial PAT-UT 2, dan sebanyak 15 atau 50 persen menyatakan menerapkan model tutorial PAT-UT 3, selanjutnya ada yang menyatakan menerapkan model tutorial bentuk lain sebanyak 3 tutor atau 10 persen. Jika melihat pada data tersebut di atas ternyata tutor telah menggunakan model tutorial yang bervariasi, sehingga satu orang tutor pada umumnya telah menggunakan lebih dari satu model tutorial.

KESIMPULAN

- 5.1. Pemahaman tutor terhadap penerapan model tutorial secara umum sudah dimengerti, dipahami, diikuti, dan dilaksanakan dalam kegiatan, hasil analisis data menunjukkan angka 478 atau 88,51 % pernyataan terjawab memahami.
- 5.2. Pemahaman mahasiswa terhadap tutorial juga secara umum telah menunjukkan cukup baik, data hasil analisis menunjukkan angka mencapai 2693 atau 89,8 % menyatakan memahami.
- 5.3. Kegiatan tutorial yang dilakukannya oleh tutor jika dilihat dari hasil analisis data ternyata belum seluruhnya tutor melaksanakan konsep tutorial dengan baik, hal ini masih ada yang menggunakan teknik lain walaupun jumlahnya relatif sedikit, yakni sebanyak 8 tutor atau 1,8 %.
- 5.4. Model tutorial yang digunakan oleh tutor secara umum telah menggunakan model tutorial.

SARAN

1. Bagi para tutor disarankan hendaknya senantiasa meningkatkan kinerjanya, dengan senantiasa menyiapkan diri sebagai tutor dengan mempelajari akan sistem tutorial, menyiapkan perangkat tutorial sebelum tutorial dilaksanakan.
2. Bagi para mahasiswa program S1 PGSD-UT dengan penuh kesadaran sendiri untuk menyiapkan diri dalam mengikuti kegiatan belajar di UT, hal ini khususnya dalam kegiatan tutorial.
Tindakan sebelum tutorial dan pada pelaksanaan tutorial apa yang harus dikerjakan seharusnya dikerjakan terlebih dahulu.
3. Bagi lembaga UT untuk senantiasa konsisten melakukan pemantauan secara periodik dan langsung ke pokjar untuk mengetahui dengan jelas tentang bagaimana pelaksanaan tutorial di pokjar-pokjar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian model penelitian deskriptif, artinya penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan., adapun tempat penelitian di UPBJJ-Bandar Lampung dan waktu penelitian, dilakukan selama 8 (delapan) bulan, yaitu pada bulan, yakni bulan April sampai dengan bulan November 2009. Sebagai subyek penelitian adalah tutor dengan jumlah 45 orang, dan Mahasiswa dengan jumlah 2815 orang, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pemahaman dan penerapan model tutorial. Mengingat jumlah subyek cukup banyak maka digunakan sistem sampel, adapun cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel dari mahasiswa dengan menggunakan *teknik cluster random sampling*, ini dilakukan karena mahasiswa berada pada kelompok-kelompok belajar, selanjutnya untuk menentukan kelompok mana yang dijadikan sampel digunakan cara *undian*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi metode angket, metode dokumentasi, metode Interview. Dan untuk Variabel, dalam penelitian ini adalah persiapan tutorial, Pelaksanaan tutorial, penerapan model tutorial. Kemudian untuk Teknik analisis data penelitian, dengan teknik analisis *persentase*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, mengkeyn data dari angket responden, mengelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni kelompok A, kelompok B dan kelompok C. Perekapan data angket dilakukan secara satu persatu, data dari responden dimasukkan kedalam tabulasi data, kemudian dari masing-masing data kondisi jawaban alternatif angket dikelompokkan sesuai dengan kondisinya, misalnya alternatif A dikelompokkan dengan kelompok A, alternatif B dikelompokkan dengan kelompok B, dan alternatif C di kelompokkan dengan kelompok C. Setelah dikelompokkan, dijumlahkan dan selanjutnya **dipersentasekan**.

Secara bagian perbagian hasil pengolahan data sebagai berikut:

Pemahaman Tutor Terhadap Penerapan Model-Model Tutorial.

Pemahaman tutor terhadap model-model tutorial jika dengan melihat hasil analisis data, dari beberapa daftar pertanyaan untuk tutor telah dijawab dengan pernyataan sudah mengerti, memahami, mengikuti, menggunakan, dan melaksanakan akan proses kegiatan tutorial sesuai dengan pedoman yang ada. Jika dilihat dari hitungan angka mencapai 478 atau 88,51 persen pernyataan memahami. Adapun bentuk dari pemahaman terhadap model-model tutorial adalah dengan melakukan beberapa kegiatan pra tutorial maupun pada saat pelaksanaan tutorial.

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Penerapan Tutorial

Pemahaman mahasiswa terhadap Konsep penerapan tutorial jika dengan melihat hasil analisis data, dari beberapa daftar pertanyaan untuk mahasiswa telah dijawab oleh responden dengan ya, ini berarti mahasiswa juga sudah mengerti, memahami, mengikuti, menggunakan, melaksanakan, dan mengikuti akan kegiatan tutorial sesuai dengan pedoman yang ada. Jika dilihat dari hitungan angka mencapai 2693 atau 89,8 persen menyatakan memahami. Selanjutnya realisasi dari pernyataan mahasiswa telah memahami akan tutorial adalah mahasiswa melakukan beberapa kegiatan pada sebelum kegiatan tutorial maupun kegiatan pada saat pelaksanaan tutorial.

Penerapan Model Tutorial Oleh Tutor Dalam Kegiatan Tutorial.

Bagaimana tutor menerapkan konsep model tutorial dalam kegiatan tutorial yang dilakukannya, jika dilihat dari hasil analisis data angket penerapan model tutorial dari tutor, ternyata belum seluruhnya tutor menerapkan, tetapi masih adanya pernyataan lain walaupun jumlahnya relatif sedikit. Jika dilihat dari hitungan angka yang menerapkan model tutorial sesuai dengan konsep tutorial mencapai 478 atau 88,51 persen, sedangkan yang kurang konsisten menerapkan model tutorial sesuai dengan konsep tutorial sebanyak yakni 54 atau 10 persen, selanjutnya ada 8 orang tutor atau 1,48 persen pernyataan tidak konsisten menerapkan model tutorial.

Model Tutorial yang Digunakan Oleh Tutor

Jika dilihat dari hitungan angka mencapai 21 atau 70 persen tutor menyatakan menerapkan model tutorial PAT-UT 1, sebanyak 18 tutor atau 57 persen tutor menerapkan model tutorial PAT-UT 2, dan sebanyak 15 atau 50 persen menyatakan menerapkan model tutorial PAT-UT 3 selanjutnya ada yang menyatakan menerapkan model tutorial bentuk lain sebanyak 3 tutor atau 10 persen. Jika melihat pada data tersebut di atas ternyata tutor telah menggunakan model tutorial yang bervariasi, sehingga satu orang tutor pada umumnya telah menggunakan lebih dari satu model tutorial.

KESIMPULAN

- 5.1. Pemahaman tutor terhadap penerapan model tutorial secara umum sudah dimengerti, dipahami, diikuti, dan dilaksanakan dalam kegiatan, hasil analisis data menunjukkan angka 478 atau 88,51 % pernyataan terjawab memahami.
- 5.2. Pemahaman mahasiswa terhadap tutorial juga secara umum telah menunjukkan cukup baik, data hasil analisis menunjukkan angka mencapai 2693 atau 89,8 % menyatakan memahami.
- 5.3. Kegiatan tutorial yang dilakukannya oleh tutor jika dilihat dari hasil analisis ternyata belum seluruhnya tutor melaksanakan konsep tutorial dengan baik, hal ini masih ada yang menggunakan teknik lain walaupun jumlahnya relatif sedikit, yaitu sebanyak 8 tutor atau 1,8 %.
- 5.4. Model tutorial yang digunakan oleh tutor secara umum telah menggunakan model tutorial.

SARAN

1. Bagi para tutor disarankan hendaknya senantiasa meningkatkan kinerjanya, dan senantiasa menyiapkan diri sebagai tutor dengan mempelajari akan sistem tutorial dan menyiapkan perangkat tutorial sebelum tutorial dilaksanakan.
2. Bagi para mahasiswa program S1 PGSD-UT dengan penuh kesadaran sendiri untuk menyiapkan diri dalam mengikuti kegiatan belajar di UT, hal ini khususnya dalam kegiatan tutorial.
Tindakan sebelum tutorial dan pada pelaksanaan tutorial apa yang harus dikerjakan seharusnya dikerjakan terlebih dahulu.
3. Bagi lembaga UT untuk senantiasa konsisten melakukan pemantauan secara periodik dan langsung ke pokjar untuk mengetahui dengan jelas tentang bagaimana pelaksanaan tutorial di pokjar-pokjar.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati dalam Afriani, 2007, *Analisis pemanfaatan tutorial online mata kuliah writing 1*,
<http://pk.ut.ac.id/ptjj/81mar07/afriani.pdf> (17 April 2009)
- Departemen P dan K, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Furchan, 1982, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya
- Hadi dan Haryono, 1998, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung
- Hamzah U.B, 2007, *Model Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta
- Katalog dan Suplemen UT. 1992, Universitas Terbuka, Jakarta
- Katalog Program Pendas UT, 1999, Tim Penulis Universitas Terbuka, Jakarta
- Katalog dan Suplemen UT. 2007, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Katalog Program Pendas UT, 2008, Tim Penulis UT, cet 2 edisi 2, Universitas Terbuka, Jakarta
- Katalog Universitas Terbuka, 200, Karunika, Jakarta
- Malo M, 1985, *Metodologi Penelitian Sosial*, Komunika, Jakarta
- Paulina P, 2008, *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka
Pedoman Penulisan Tesis Program Pasca Sarjana Unila, 2008, FKIP Universitas
 Lampung, Bandar Lampung
- Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD UT, 2005, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Pedoman Tutorial Program S1 PGSD UT, 2005, Tim Penulis FKIP-UT, cet1 Universitas
 Terbuka, Jakarta.
- Sujarwo dan Basrowi (2007), *Pranata dan Sistem Pendidikan*, Jengala Pustaka Utama, Kediri
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003 (Sisdiknas), 2006, Fokusmedia,
 Bandung
- Walgito B, 1987, *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah*, Fakultas Psikologi, UGM,
 Yogyakarta.
- Winataputra dalam Suparman, 1997, *Konsep dan Model Tutorial*, Departemen P & K,
 Universitas Terbuka, Jakarta.